

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi ini, pengukuran kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manajemen dalam menghadapi lingkungan bisnis yang sangat pesat perkembangannya dengan kondisi persaingan yang semakin ketat. Dengan adanya pengukuran kinerja pihak manajemen dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaannya dan dapat dijadikan sebagai perencanaan tujuan di masa yang akan datang.

Kinerja perusahaan adalah hasil dari kegiatan manajemen di setiap perusahaan selama periode waktu tertentu yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya – sumber daya yang dimiliki. Pengukuran kinerja memegang peranan penting dimana dengan dilakukannya pengukuran kinerja tersebut perusahaan dapat mengetahui seberapa efektif suatu strategi yang telah diterapkan dalam kurun waktu tertentu dan seberapa efisien seluruh proses bisnis yang dilakukan. Dengan adanya pengukuran kinerja perusahaan dapat mengevaluasi kinerja perusahaan serta mengetahui kelemahan dan perkembangan yang telah dicapai agar dapat dilakukan perbaikan di masa yang akan datang.

Pengukuran kinerja perusahaan pada umumnya hanya menggunakan informasi pada aspek finansial saja. Para akademis dan praktisi meyakini bahwa hanya dengan memperhatikan aspek finansial saja tidak cukup representatif dalam menggambarkan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Kaplan dan Norton, 1996, Ghalayini et al., 1997, Nelly et al., 2000a). Adanya perubahan pada lingkungan bisnis yang dinamis dengan kondisi persaingan yang semakin ketat jika hanya berpacu pada aspek finansial saja tidak cukup untuk mengukur kinerja perusahaan. Oleh karena itu kebutuhan akan sistem pengukuran kinerja yang terintegrasi yaitu dengan menggunakan informasi dari aspek finansial dan nonfinansial menjadi sebuah keharusan bagi perusahaan.

PT. Trimitra Sejati Tannindo Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Water treatment*. PT. Trimitra Sejati Tannindo berdiri sejak 1991 yang berlokasi di Jl. Nginden Intan Barat Kecamatan Sukolilo Surabaya. PT. Trimitra Sejati Tannindo Surabaya menjual produk berupa *chemical products water treatment* diantaranya seperti karbon aktif dengan merk CALGON, resin dengan merk PUROLITE dan pasir aktif dengan merk TOHKEMY.

Selama ini PT Trimitra Sejati Tannindo hanya menggunakan profitabilitas sebagai indikator kinerja sehingga perusahaan sulit untuk mengidentifikasi penyebab dari menurunnya kinerja pada aspek non finansial. Pengukuran kinerja tidak akan maksimal jika hanya terpacu pada profitabilitas saja karena pengukuran tidak dilakukan secara menyeluruh sehingga pengukuran dianggap kurang efektif. Pada penelitian, *Balanced Scorecard* dipilih sebagai metode pengukuran kinerja untuk mengatasi kelemahan pada perusahaan dengan menerapkan berbagai prespektif.

*Balanced Scorecard* atau BSC adalah sebuah konsep kartu berimbang yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas strategi yang diterapkan pada perusahaan. Dengan metode *Balanced Scorecard* perusahaan dapat mengetahui perkembangan kinerja dalam kurun waktu tertentu. Dalam menyusun *Balanced Scorecard*, perusahaan membutuhkan data yang berkaitan dengan finansial dan non finansial yang lengkap.

Dalam metode *Balanced Scorecard* yang digunakan sebagai tolak ukur kinerja perusahaan didasarkan empat prespektif yaitu prespektif keuangan, prespektif pelanggan, prespektif proses bisnis internal seta prespektif pembelajaran dan pertumbuhan. Keempat prespektif ini menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Prespektif tersebut juga menjadi indikator pengukuran kinerja yang saling melengkapi dengan hubungan sebab akibat. Dengan pengukuran keempat prespektif diatas, pihak manajemen perusahaan akan lebih mudah dalam mengukur kinerja perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kepentingan perusahaan di masa depan. Maka dari itu penggunaan metode *Balanced Scorecard* diharapkan dapat mengurangi kelemahan – kelemahan yang ada di perusahaan dimana

pengukuran kinerja yang hanya berorientasi pada aspek finansial saja. Atas dasar permasalahan tersebut, penulis mengambil judul “Analisis Kinerja dengan Pendekatan *Balanced Scorecard* Pada PT Trimitra Sejati Tannindo Surabaya”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, perumusan permasalahan pada penelitian ini

Adalah “ Bagaimanakah kinerja PT Trimitra Sejati Tannindo Surabaya dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja dari PT. Trimitra Sejati Tannindo menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pembuktian keefektivan dari penerapan *Balanced Scorecard* sebagai metode pengukuran kinerja yang komprehensif, koheren dan terukur pada suatu perusahaan.
- b. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi, dapat dijadikan sebagai acuan untuk referensi penelitian selanjutnya dan pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan metode *Balanced Scorecard*.
- c. Bagi Peneliti Berikutnya, sebagai referensi bagi pihak – pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai pengukuran dengan metode *Balanced Scorecard*.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi bagi manajemen PT Trimitra Sejati Tannindo Surabaya untuk menilai kinerja perusahaan.

- b. Bagi karyawan PT Trimitra Sejati Tannindo Surabaya dapat memahami dan melaksanakan strategi perusahaan
- c. Bagi penulis, memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai penilaian kinerja perusahaan serta menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan beberapa teori yang diperoleh dalam perkuliahan.